

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan gambaran lengkap mengenai suatu sampel tertentu dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi suatu fenomena, dan kuantitatif berarti analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan *retrospektif*, yaitu menganalisis data terhadap kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi pada waktu sebelumnya (Sugiyono, 2013).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kota Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Tegalendu 25 Kotagede, Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh darah donor dengan hasil reaktif HbsAg pada skrining IMLTD di UDD PMI Kota Yogyakarta pada tahun 2021 dan 2022 yaitu sebanyak 179 pendonor.

2. Sampel

Teknik penentuan sampel menggunakan Total Sampling. Menurut Sugiyono (2018) total sampling adalah seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 179 pendonor.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah hasil reaktif pemeriksaan HbsAg pada pendonor di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2021 dan 2022.

E. Definisi Operasional

Variabel penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Hasil pemeriksaan reaktif HbsAg pada pendonor di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2021 dan 2022	Hasil pemeriksaan HBsAg Reaktif pada sampel darah donor yang telah diskruining IMLTD pada parameter HbsAg yang tercatat pada laporan skrining di SIMdondar	Simdondar	1. Initial Reactive (IR) 2. Repeated Reactive (RR)	Nominal
Jenis Kelamin	Perbedaan anatomi fisiologis pada pendonor dengan hasil skrining HBsAg Reaktif	Simdondar	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Masa hidup pendonor dengan hasil skrining HBsAg Reaktif	Simdondar	1. 17-25 tahun 2. 26-45 Tahun 3. 46-65 Tahun (Sumber: Depkes RI, 2009)	Ordinal
Golongan Darah	Klasifikasi darah yang ditentukan dengan melihat ada atau tidaknya antigen dan antibodi dalam sel darah merah system ABO pada darah	Simdondar	1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal

	pendonor dengan hasil skrining HBsAg Reaktif			
Pekerjaan	Mata pencarian atau aktivitas yang sedang dijalani di masa sekarang pada darah pendonor dengan hasil skrining HBsAg Reaktif	Simdondar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelajar/mahasiswa 2. TNI/Polri 3. PNS 4. Swasta 5. Lainnya 	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan skrining IMLTD di SIMDONDAR sebagai sumber informasi data dan lembar data uji saring IMLTD reaktif HbsAg sebagai media pencatatan data.

2. Metode Pengumpulan Data

Cara dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan melakukan pencatatan dan penyalinan data yang diambil dari SIMDONDAR pendonor darah reaktif HbsAg di UDD PMI Kota Yogyakarta. Data yang diambil dicatat dalam formulir khusus yang dibuat untuk tujuan penelitian (*Dummy table*).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *Editing*, *Coding*, *Input data*, dan *Cleaning*.

a. Tahap penyuntingan (*editing*)

Penyuntingan (*editing*) yaitu mengecek kelengkapan data yang akan diolah.

b. Pemberian identitas (*coding*)

Pada tahap *coding* ini dilakukan untuk memberikan kode terhadap hasil pencatatan data karakteristik pendonor darah.

Usia	17-25 tahun	: 2
	26-45 Tahun	: 1
	46-65 Tahun	: 0
Jenis kelamin	Laki-laki	: 1
	Perempuan	: 0
Golongan Darah	A	: 3
	B	: 2
	O	: 1
	AB	: 0
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	: 4
	TNI/Polri	: 3
	PNS	: 2
	Swasta	: 1
	Lainnya	: 0

c. Memasukkan data (*input data*)

Input data adalah proses memasukkan data ke dalam suatu program seperti *Microsoft excel* atau *SPSS* untuk diolah.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Cleaning yaitu mengecek kembali hasil data yang telah dimasukkan melalui komputer apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan metode analisis diskriptif. Hasil analisis data ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis data dapat dilakukan pada aplikasi *SPSS*.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian di institusi tempat penelitian harus memperhatikan etika. Beberapa etika yang wajib diperhatikan dalam melakukan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap yang menjadi responden dalam penelitian ini, untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian, hanya mencatat kode, seperti inisial nama.

2. *Confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan subjek, peneliti tidak menuliskan nama lengkap subjek, hanya kode, seperti beberapa huruf pertama dari nama tersebut.

3. *Beneficent*

Penelitian yang dilakukan bermanfaat bagi perkembangan bidang pelayanan darah yaitu menjadi bahan pertimbangan untuk mengantisipasi kenaikan angka kejadian reaktif HbsAg.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Berikut merupakan tahapan yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan peneliti menentukan judul dan tempat penelitian. Kemudian peneliti mengajukan dan melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing. Jika judul sudah disetujui dan mendapatkan lembar persetujuan judul, selanjutnya melakukan studi pendahuluan ke UDD PMI Kota Yogyakarta untuk mengumpulkan informasi. Setelah itu, peneliti mulai menyusun proposal karya tulis ilmiah dari bab I – bab III dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing. Jika proposal sudah disetujui, peneliti mempersiapkan surat-surat untuk ujian proposal. Peneliti melakukan ujian proposal dan merevisi proposal setelah ujian.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan pengurusan *ethical clearance* di lembaga etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan mengurus surat ijin penelitian. Setelah mendapatkan surat ijin tersebut, peneliti memberikan kepada pihak UDD PMI Kota Yogyakarta untuk melakukan penelitian. Jika sudah disetujui, peneliti dapat mulai melakukan pengambilan data.

3. Tahap Akhir

Tahap ini, peneliti menyusun bab IV dan bab V. Hasil penelitian yang diperoleh dirangkum dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk narasi disusun dalam bab IV. Kesimpulan dan saran disusun dalam bab V. Peneliti melakukan bimbingan dan melakukan ujian hasil.